

Workshop Perpajakan Dasar dan Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM

Enggun Gunawan¹, Bambang Hermanto², Fera Lufhidarani Pranita³, Yopy Ratna Dewanti⁴, Titik Purwaningtyas⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik LP3I Jakarta

Email: purwatitik7@gmail.com

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Abstract: Tujuan dalam pengabdian ini adalah membantu para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di PEMDA Kabupaten Kuningan, Jawa Barat agar mampu menyusun laporan keuangan untuk mengetahui Omzetnya, mampu menghitung pajak penghasilan final dan menyusun laporan fiskal sebagai dasar penghitungan pajak penghasilan sehingga dapat meningkatkan kesadaran untuk menjalankan kewajibannya dalam membayar pajak. Metode yang digunakan adalah workshop antara lain dengan memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan mengenai perpajakan dasar dan laporan keuangan sederhana kepada para pelaku UMKM.

Keywords: Pajak, Laporan Keuangan, , Usaha Kecil, Usaha Mikro

Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa sektor UMKM yang terbukti mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang besar juga merupakan solusi untuk mengurangi jumlah pengangguran. Tren positif ini yang perlu terus dijaga pertumbuhannya agar sektor UMKM dalam skala yang besar mampu mengatasi masalah pengangguran di Indonesia. UMKM merupakan bagian dari perekonomian Indonesia yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tiga peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, sarana mengentaskan kemiskinan dan sarana pemasukan devisa bagi negara.

Membuat dan memiliki laporan keuangan pada sektor UMKM sangatlah penting. Karena

dengan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar, pengusaha kecil menengah dapat mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang dan memperhitungkan pajak. Guna mempermudah dalam melakukan penghitungan pajak dan pelaporannya secara *self assesment* maka pelaku UMKM perlu melakukan penyusunan pelaporan fiskal. Dalam penyusunan pelaporan fiskal didasarkan atas pelaporan keuangan komersial yang disesuaikan dengan peraturan perpajakan. Bagi pelaku UMKM dapat menggunakan dasar Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang telah dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Bagi Wajib Pajak, mengisi SPT Tahunan baik untuk Wajib Pajak Orang Pribadi dan Perusahaan merupakan salah satu kewajiban yang mesti dipenuhi dalam proses pelaporan. SPT merupakan Surat Pemberitahuan Tahunan yang diartikan sebagai dokumen yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan perhitungan serta pembayaran, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. Adapun Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang selanjutnya disebut SPT. SPT Tahunan PPh berlaku untuk suatu tahun pajak atau bagian tahun pajak. SPT Tahunan PPh yang wajib dilaporkan setiap tahun atau pada akhir periode tahun pajak ini dibagi menjadi dua jenis yakni SPT Tahunan Perorangan (terdiri atas 3 jenis formulir) dan SPT Badan.

Di PEMDA Kabupaten Kuningan Jawa Barat ini masih banyak sekali pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan terhadap omzet dan belum memahami perpajakan dasar seperti perhitungan pajak yang harus dibayar dan pembuatan pelaporan pajak.

Metode

Metode pelaksanaan pengabdian dengan memberikan workshop antara lain sosialisasi, pelatihan dan pendampingan tentang Perpajakan Dasar dan Laporan Keuangan Sederhana kepada para pelaku UMKM di PEMDA Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 02 Desember 2023 yang bertempat di Aula UPTD PLUT (Pusat Pelayanan Usaha Terpadu) KUMKM, Jalan Baru Panawuan, Desa Panawuan, Kec. Cigandamekar, Kab Kuningan, Jawa Barat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdian ini yakni adanya permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di PEMDA Kabupaten Kuningan Jawa Barat antara lain masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman mengenai pajak terutama belum memahami perhitungan pajak yang harus dibayar, belum memahami pembuatan pelaporan pajak dan juga belum memiliki pemahaman akan penyusunan laporan keuangan terhadap omzet yang dihasilkan.

Mengacu pada tujuan pengabdian ini adalah tim pengabdian memberikan workshop antara lain

sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada para pengusaha kecil (UMKM) dan orang pribadi di sekitar PEMDA Kabupaten Kuningan, Jawa Barat tentang Perpajakan Dasar dan Laporan Keuangan Sederhana.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian yakni dengan memberikan workshop antara lain sosialisasi, pelatihan dan pendampingan tentang Perpajakan Dasar dan Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM di PEMDA Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, sebagai berikut:

A. Perpajakan Dasar

Pengertian Pajak dan Surat Pemberitahuan (SPT)

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal (Kontraprestasi, yang langsung dapat ditujukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) merupakan formulir yang digunakan Wajib Pajak untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran PPh, objek pajak PPh, bukan objek pajak PPh, harta dan kewajiban.

Kewajiban Perpajakan: *Self Assessment* antara lain

- Mendaftarkan: Mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP jika telah memenuhi syarat objektif dan subjektif.
- Menghitung: Pajak yang harus dibayar sesuai dengan kegiatan usaha wajib pajak.
- Membayar: Pajak yang seharusnya dibayar dengan mekanisme membayar sendiri ke Kas Negara (melalui Kantor Pos atau Bank Persepsi), dan Pemotongan/ Pemungutan Pajak oleh pihak lain.
- Melaporkan: Seluruh kegiatan usaha dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Masa dan Tahunan sesuai kondisi sebenarnya.

Integrasi Basic Data Kependudukan & Data Perpajakan: Setiap Wajib pajak yang telah memenuhi persyaratan subjektif dari objektif wajib mendaftarkan diri untuk diberikan NPWP.

Kewajiban Perpajakan:

- Semua orang yang memiliki NPWP/NIK telah berpenghasilan
- Semua orang yang aktif berstatus sebagai Subjek Pajak

Subjek Pajak, terdiri dari:

- 1) Pengusaha Perorangan , terdiri dari
 - a. WNI / WNA tinggal di Indonesia > 183 hari menjadi Subjek Pajak DN,
 - b. WNI berada di Indonesia < 183 hari dapat menjadi Subjek Pajak LN dengan syarat tertentu.

- 2) Pengusaha Berbadan Hukum

Objek Pajak Penghasilan

Yang menjadi objek pajak adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang

diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun.

Kewajiban Tahunan WPOP / UMKM

Melapor SPT Tahunan: Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, wajib pajak berkewajiban melapor Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sesuai dengan Jadwal yang telah diatur dalam UU. Batas waktu penyampaian SPT Tahunan PPh WPOP / UMKM sampai 31 Maret.

SPT Tahunan 1770 & Tarip Pajak bagi Wajib Pajak Orang Pribadi & Penghasilan Bruto Tertentu (PP-23 Tahun 2018).

1770 SS Mempunyai penghasilan : Selain dari usaha dan/atau pekerjaan bebas dengan jumlah penghasilan bruto tidak lebih dari Rp60 juta setahun (pekerjaan dari satu pemberi kerja).

1770 S Mempunyai penghasilan : Dari satu atau lebih pemberi kerja, Penghasilan dalam negeri dan Penghasilan yang dikenakan PPh FINAL dan/atau bersifat FINAL.

1770 Mempunyai penghasilan : Dari usaha/pekerjaan bebas yang menyelenggarakan pembukuan atau Norma Perhitungan Penghasilan Neto dari satu atau lebih pemberi kerja, Yang dikenakan PPh Final dan/atau bersifat Final dan Dari penghasilan lainnya.

Pengambilan Formulir SPT TH WPOP / UMKM, Formulir SPT Tahunan dapat diperoleh melalui:

- 1) Mengunduh [di www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- 2) KPP / KP2KP terdekat
- 3) Mobil Pajak Keliling / Pojok Pajak

Media Penyampaian SPT TH WPOP / UMKM, Penyampaian SPT Tahunan dapat dilakukan melalui:

- 1) Datang langsung ke KPP / KP2KP
- 2) Aplikasi e-filing / e-form
- 3) Kantor Pos
- 4) Melalui jasa ekspedisi (tercatat)
- 5) Penyedia Jasa Aplikasi Perpajakan

Dokumen yang disiapkan

Mengisi SPT Th WPOP / UMKM: Laporan Keuangan, Catatan penghasilan tiap bulan, Form 1721 A1, Daftar Pinjaman, Daftar Aset / Harta per Akhir Tahun, Catatan tanggungan keluarga dan Bukti penyetoran PPh Final.

Tarif Pajak – WPOP

BERDASARKAN UU SEBELUMNYA			BERDASARKAN UU HPP	
No	Ph Kena pajak setahun	Tarif	Ph Kena pajak setahun	Tarif
1	Rp 0 s/d Rp 50.juta	5%	Rp 0 s/d Rp 60.juta	5%
2	Rp 50.Juta s/d Rp 250.Juta	15%	Rp 60.Juta s/d Rp 250.Juta	15%
3	Rp 250 Juta s/d Rp 500 Juta	25%	Rp 250 Juta s/d Rp 500 Juta	25%
4	Rp 500 Juta keatas	30%	Rp 500 Juta s/d Rp 5 Milyar	30%
5			Rp 5 Milyar ke atas	35%

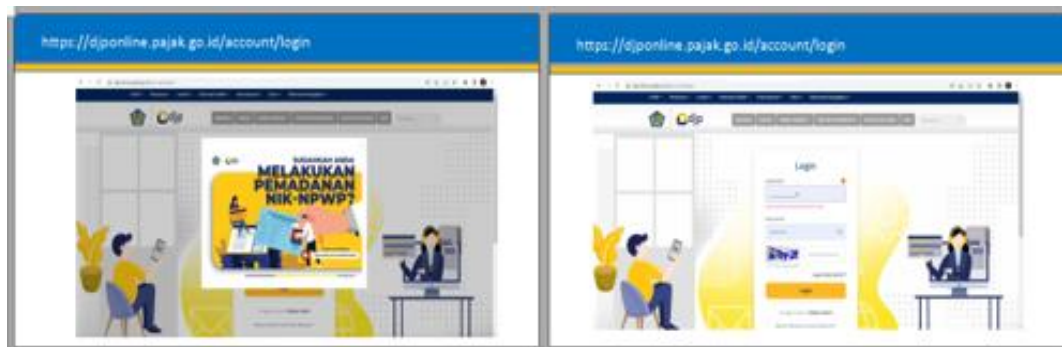
PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK : Dalam UU HPP, besaran Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) tidak berubah : bagi orang pribadi lajang sebesar Rp 54 Juta per tahun. Tambahan sebesar Rp 4,5 juta untuk Wajib Pajak yang kawin dan masih ditambah Rp 4,5 juta untuk setiap tanggungan maksimal 3 orang.

Tarif WP UMKM PPh Final

PP No. 23 Tahun 2018: Wajib Pajak badan (berbentuk koperasi, CV, firma atau perseroan terbatas) yang menerima atau memperoleh penghasilan dengan peredaran bruto tidak melebihi Rp. 4,8 Milyar dalam 1 Tahun Pajak dikenakan PPh dengan **tarif sebesar 0,5%** dari jumlah peredaran bruto dan bersifat final. Penetapan Batasan Omzet sebagai bentuk keberpihakan Pemerintah kepada masyarakat dan usaha kecil Tidak dikenai Pajak Penghasilan bagi Orang Pribadi Pengusaha yang menghitung PPh dengan tarif final 0,5% berdasarkan PP-23/2018 dan memiliki peredaran bruto sampai Rp 500 Juta setahun.

Administrasi dan Pelaporan Pajak

<https://djponline.pajak.go.id/account/login>



E form



E form



E-Form SPT 1770 S



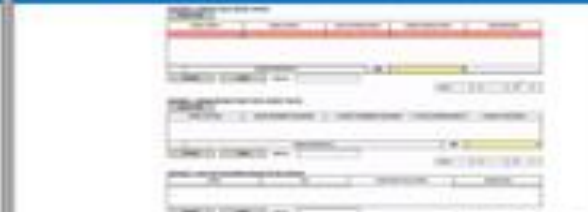
E-Form – SPT 1770 S



E-Form – SPT 1770 S - B



E-Form – SPT 1770 S - B



E-Form – SPT 1770 S - I



E-Form – SPT 1770 S



E-Form – SPT 1770 S



E-billing



E-billing



E-billing



B. Laporan Keuangan Sederhana

Perencanaan Keuangan

Proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terintegrasi dan terencana.

Mengapa Kita Membutuhkan Perencanaan Keuangan untuk UMKM?

- Adanya arah dan arti keputusan finansial sebuah usaha
- Mempertimbangkan efek jangka panjang dan jangka pendek atas keputusan usaha
- Sebagai alat pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha sehari-hari.
- Untuk mendapatkan dana bantuan atau pembiayaan dari lembaga penjamin dana.
- Untuk mengatur dengan siapa harus bekerjasama.
- Untuk memotivasi perhatian dan fokus terhadap perusahaan.
- Pengusaha bisa mencapai tujuan *financial freedom* (bebas utang, ada pendapatan investasi, terproteksi dari risiko).

Prinsip Keuangan Penting untuk Bisnis

- Memisahkan uang pribadi dan uang usaha
- Menganggarkan pengeluaran dengan bijak
- Mengontrol arus kas, usahakan *cash flow* positif
- Miliki Dana Darurat/ *Emergency Fund*
- Proteksi pendapatan dan tempat usaha

Tantangan Arus Kas yang Biasa Dihadapi oleh Usaha Kecil

- Pembayaran yang terlambat
- Kurangnya literasi keuangan
- Perkiraan penjualan yang terlalu tinggi
- Tidak menyimpan cadangan kas

Strategi Mengatur *Cash Flow* Usaha

- Buat perencanaan keuangan dengan tepat
- Pastikan *cash in* lebih besar daripada *Cash Out*
- Alokasikan keuntungan dengan Baik
- Utamakan pembayaran di depan
- Pisahkan rekening pribadi dan rekening usaha
- Buat Laporan *Cash Flow* dengan teliti
- Lakukan dengan komitmen yang kuat

Manfaat *Cash Flow Forecast*

Membantu mengidentifikasi masalah potensial, membantu bisnis tetap untung dan membantu memberi keyakinan pada pihak Bank.

Fungsi Dana dalam Mengelola Arus Kas

- Fungsi likuiditas: Dana digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan dapat dicairkan dengan cepat tanpa ada risiko pengurangan investasi awal.
- Fungsi anti inflasi: Dana disimpan untuk menghindari risiko penurunan pada daya beli di

masa yang akan datang dan dapat dicairkan dengan cepat.

- *Capital growth*: Dana yang ada digunakan untuk penambahan kekayaan dalam jangka panjang.

Laporan Keuangan Sederhana yang Harus Dimiliki UMKM

Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas dan Laporan Kinerja Keuangan.

Langkah Membuat Laporan Bisnis

Mencatat semua transaksi yang terjadi pada bisnis Anda, mengumpulkan bukti transaksi dan membuat Laporan Keuangan.

Laporan Posisi Keuangan (NERACA)

Sederhananya, Laporan Posisi Keuangan memberikan gambaran menyeluruh terkait informasi keuangan perusahaan. Informasi tersebut termasuk mengenai sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan, utang-utang, dan sumber pembiayaan (modal) untuk mendapatkan sumber daya ekonomi tersebut. Fungsi utama dari penggunaan Laporan Posisi Keuangan adalah untuk mengidentifikasi tren ekonomi berjalan dan membuat keputusan keuangan yang lebih tepat. Data dan informasi dari Laporan Keuangan juga sering dipakai oleh kreditur dan investor untuk menentukan kelayakan investasi dan pemberian kredit terhadap bisnis Anda

Akun Riil (Akun Neraca)

01 AKTIVA / ASET Semua hak yang dapat digunakan dalam operasi perusahaan.

02 KEWAJIBAN / HUTANG Kewajiban membayar kepada pihak lain yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi sebelumnya.

03 MODAL / EKUITAS Hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih.

-LAPORAN NERACA-			
Neraca per 31 Mei 2020			
Aktiva		Passiva	
Kas	Rp. 5.000.000	Utang dagang	Rp.,
Sewa dibayar dimuka	Rp. 450.000	Utang pajak	Rp. 420.000
Piutang	Rp. 500.000	Modal per 1 Mei	Rp. 5.900.000
Perlengkapan	Rp. 200.000		
Peralatan	Rp. 170.000		
Jumlah Aktiva	Rp. 6.320.000	Jumlah Passiva	Rp. 6.320.000,-

Laporan Laba Rugi

Secara ringkas, Laporan Laba Rugi merangkum total pendapatan dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh bisnis. Dengan Laporan Laba Rugi, Anda bisa melihat apakah bisnis mencetak laba atau rugi dalam periode tertentu. Periode Laporan Laba Rugi biasanya ditentukan per bulan, kuartalan, atau tahunan. Laporan Laba Rugi dibutuhkan oleh pemangku kepentingan internal (tim manajemen dan dewan direksi) dan pemangku kepentingan eksternal (investor dan kreditur). Mereka menggunakan Laporan Laba Rugi untuk mengevaluasi profitabilitas bisnis dan membantu menilai tingkat risiko keuangan bisnis.

Akun Nominal (Akun Laba Rugi)

- 01 Pendapatan : Penambahan jumlah aktiva sebagai hasil operasi perusahaan secara kotor. Terdiri dari:
- Pendapatan Operasional: Pendapatan Jasa, Pendapatan Servis, Penjualan.
 - Pendapatan Non Operasional: Pendapatan Bunga, Pendapatan Komisi.
- 02 Beban/Biaya: Pengorbanan yang terjadi dalam rangka memperoleh pendapatan. Terdiri dari:
- Beban Operasional: Beban Operasional, Beban Gaji, Beban Sewa, Beban Iklan.
 - Beban Non Operasional: Beban Bunga, Kerugian Piutang tak tertagih.

-LAPORAN LABA RUGI-	
Contoh Laporan Laba Rugi per 30 JUNI 2020	
Pendapatan	
Pendapatan usaha	Rp. 2.200.000
Pendapatan transportasi	Rp. 300.000
Jumlah pendapatan	Rp. 2.500.000
Beban	
Beban sewa	Rp. 400.000
Beban listrik, telpon dan air	Rp. 150.000
Beban administrasi	Rp. 50.000
Jumlah beban	Rp. 600.000
Laba bersih	<u>Rp. 1.900.000</u>

Laporan Arus Kas

Sering kali *entrepreneur* UMKM tidak mencatat kegiatan transaksi usaha yang menggunakan kas perusahaan, khususnya bagi mereka yang menerapkan metode *bootstrapping*. Hal ini dikarenakan, *entrepreneur* masih merasa uang perusahaan adalah uang pribadinya. Meskipun hal demikian bisa dilakukan, namun mengambil uang kas tanpa pencatatan akan berakibat buruk pada roda usaha. Laporan arus kas berfungsi dasar sebagai alat verifikasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan kas suatu perusahaan. Selain itu, laporan arus kas adalah penghubung kecocokan diantara dua elemen laporan keuangan yang lain, yakni laporan laba rugi dan neraca. Dengan demikian, ketiga elemen dari laporan keuangan menjadi suatu entitas yang tidak dapat dipisahkan.

Analisis Kinerja Keuangan

Perusahaan Surya Sejati Laporan Arus Kas untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2007		
Arus kas masuk:		
Pelunasan piutang dagang	Rp 62.480.000,00	
Penjualan tunai	Rp 14.640.000,00	
		Rp 77.120.000,00
Arus kas keluar:		
Pelunasan utang dagang	Rp 50.260.000,00	
Pembelian tunai	Rp 6.920.000,00	
Pembayaran beban	Rp 8.160.000,00	
Retur penjualan dan pengurangan harga	Rp 600.000,00	
		(Rp 65.940.000,00)
Penambahan kas		Rp 11.180.000,00
Kas awal		Rp 23.328.000,00
Kas akhir		<u>Rp 34.508.000,00</u>

- **Rasio profitabilitas** menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*Rasio Gross Profit Margin, Nett Profit Margin, Return on Asset, Return on Investment* dll).
- **Rasio likuiditas** menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya (*Current Ratio, Quick Ratio*).
- **Rasio solvabilitas** menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek jika perusahaan di likuidasi (*Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio*).
- **Rasio aktivitas** untuk mengetahui aktivitas mana yang produktif dan aktivitas mana yang kurang produktif (*Rasio Perputaran Persediaan, Rasio Perputaran Piutang, Rasio Perputaran Aktiva, dll*).

Cara Mempertahankan Bisnis di Era New Normal

- Periksa kondisi keuangan bisnis
- Evaluasi Keuangan Bisnis
- Evaluasi Perkiraan Penjualan, Tingkatkan penjualan dengan cara paling murah
- Efisiensi Biaya *Marketing*, Cek Kembali anggaran, tekan pengeluaran supaya likuiditas lebih kuat.
- Persiapkan diri untuk skenario terburuk
- Beri nilai lebih pada layanan





Foto: Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Pengabdian masyarakat ini yaitu dengan memberikan workshop tentang Perpajakan Dasar dan Laporan Keuangan Sederhana bagi para pelaku UMKM di sekitar PEMDA Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah para pelaku UMKM mampu untuk menyusun laporan keuangan untuk mengetahui jumlah omzet, pelaku UMKM mampu menghitung pajak penghasilan final dan penyusunan laporan fiskal sebagai dasar penghitungan pajak penghasilan kepada pengusaha UMKM di PEMDA Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kesadaran untuk menjalankan kewajibannya dalam membayar pajak.

Daftar Referensi

- Amani. T. Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM: (Studi Kasus di UD Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 2(2), 12-30. 2018
- Ardila, 1., Zurriah, R., & Suryani, Y. Preparation of financial statements based on financial accounting standards for micro, small and medium entities. *International Jurnal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 2(3), 1-6. 2019
- Clarkson, M. A Stakeholder Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance. *Academy of Management Review*, Vol.20 No.1, pp.92-117. 1995
- Dwiantini, L., Susanti, N., & Hidayah, N. R Analysis of the Application of Financial Accounting Standards of Small and Medium Entities (SAK-EMKM) and Cooperatives in the Preparation

of Financial Statetements at Cooperative Saves and Loans in Bengkulu City. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review, 1(2), 211-219. 2021

<https://djponline.pajak.go.id/account/login> , Login Direktorat Jenderal Pajak, diakses tanggal 05 Desember 2023

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20231127110917-4-492272/perhatian-pengusaha-umkm-omzet-rp500-juta-bebas-pajak>, diakses tanggal 05 Desember 2023

<https://www.pajakku.com/read/5d493b9f6fd6cc1a05c6cf5c/Mengenal-Tarif-PPh-Final-untuk-UMKM>, diakses tanggal 05 Desember 2023

Ikatan Akuntansi Indonesia. SAL (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah), SAK-EMKM. 2018. <https://doi.org/10.1021/nl2023405>.

Kalsum, U., Ikhtiari, K., & DwiYanti, R. Penerapan SAK-EMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM di Food City Pasar Segar Kota Makassar. Jurnal Ilmiah Akuntansi Manjemen, 3 (2), 92-103. 2020

Nuvitasari, A., & Matiani, N. Implementasi SAK EMKM sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). International Journal of Social Science and Business. 3 (3), 341-347. 2019

Sali., Agum., & Haeruddin. Dasar-Dasar Perpajakan (Berdasarkan UU & Peraturan Perpajakan Indonesia). Sulawesi Tengah: LPP-Mitra Edukasi. 2019

Sujarweni, V. Wiratna. Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2021. Sulfan., Hani Susilowati Muamarah., & Dhian Adhetya Safira, Modul UMKM (Belajar Aspek Perpajakan UMKM). Banten: PKN STAN Press. 2021